



Peran Bumdes Mbule SIO Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Desa Lekunik Kecamatan Lobalain Kabupaten Rote Ndao

Marthen Lona

Dosen Prodi Manajemen Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Nusa Lontar Rote
Kabupaten Rote Ndao-NTT

Korespondensi : marthenlona30@gmail.com

Abstract. *This research aims to analyze the role of the Mbule Sio Village-Owned Enterprise (BUMdes) in Lekunik Village, Lobalain District, Rote Ndao Regency in increasing the Original Income of Lekunik Village. The type of research carried out is qualitative research using qualitative descriptive methods in the form of case studies. Data collection techniques were carried out using observation, questionnaires and interviews as well as reviewing other documents. Next, the data was analyzed to obtain an overview of the role of BUMDes Mbule Sio in increasing Village Original Income (PADes). The research results show that BUMDes Mbule Sio has played a positive role in increasing the Original Income of Lekunik Village during 2019 and 2020. This is shown by the amount of net profit contribution given by BUMdes Mbule Sio to PADes Lekunik Village, namely in 2019 amounting to IDR 730,350 and For 2020, the net profit contribution to Village Original Income is IDR 854,950 or an increase of 17.06%. Judging from the size of the BUMDes contribution to the PADes of Lekunik village, it should be acknowledged that the amount is still relatively small due to the various obstacles faced by BUMDes Mbule Sio in carrying out its business activities.*

Keywords: *Role of BUMDes, Increased Income, Original Village Income.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan menganalisis peran Badan Usaha Milik Desa (BUMdes) Mbule Sio di Desa Lekunik Kecamatan Lobalain Kabupaten Rote Ndao terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Desa Lekunik. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif berupa studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, kuisioner dan wawancara serta telaah dokumen lainnya. Selanjutnya data tersebut dianalisis untuk memperoleh gambaran tentang peran BUMDes Mbule Sio terhadap peningkatan Pendapatan Asli Desa (PADes). Hasil penelitian menunjukkan bahwa BUMDes Mbule Sio telah memberikan peran positif terhadap peningkatan Pendapatan Asli Desa Lekunik selama tahun 2019 dan tahun 2020. Hal tersebut ditunjukkan oleh besaran kontribusi laba bersih yang diberikan oleh BUMdes Mbule Sio terhadap PADes Desa Lekunik yakni tahun 2019 sebesar Rp.730.350 dan untuk tahun 2020 kontribusi laba bersih untuk Pendapatan Asli Desa sebesar Rp.854.950 atau naik sebesar 17,06%. Dilihat dari besaran kontribusi BUMDes terhadap PADes desa Lekunik patut diakui bahwa jumlahnya relatif masih kecil disebabkan berbagai kendala yang dihadapi oleh BUMDes Mbule Sio dalam menjalankan kegiatan usahanya

Kata Kunci: *Peran BUMDes, Peningkatan Pendapatan, Pendapatan Asli Desa.*

PENDAHULUAN

Pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di setiap desa di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia pada dasarnya diarahkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pemanfaatan potensi-potensi desa yang dimiliki. Selain itu BUMDes juga diharapkan dapat meningkatkan Pendapatan Asli Desa sehingga mendorong kemampuan desa untuk membiayai kegiatan pembangunan di desa melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes).

Sinkron dengan maksud tersebut di atas, sebagai lembaga ekonomi desa BUMDes mempunyai peran strategis dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa. Selain itu,

dengan adanya usaha desa yang dijalankan oleh BUMDes diharapkan dapat mendorong peningkatan Pendapatan Asli Desa melalui berbagai jenis usaha yang dijalankan. BUMDes Mbule Sio di Desa Lekunik yang dibentuk berdasarkan Peraturan Desa Lekunik Nomor 3 tahun 2018 Tentang Pendirian Badan Usaha Milik Desa Lekunik, dalam kiprahnya telah memberikan sumbangsih dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa dengan menjalankan berbagai jenis usaha selama tahun 2019 dan 2020. Dalam kurun waktu tersebut BUMDes Mbule Sio menghasilkan laba bersih yang dikontribusikan bagi Pendapatan Asli Desa Lekunik.

Dapat ditegaskan bahwa peluang kontribusi BUMDes seperti di atas diharapkan dapat terwujud dikarenakan proporsi terbesar modal usaha BUMDes berasal dari Alokasi Dana Desa (ADD) desa Lekunik. Karena itu diharapkan adanya imbal balik berupa keuntungan yang dapat dikontribusikan oleh BUMDes kepada Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) dalam rangka penguatan terhadap pos Pendapatan Asli Desa. Peran ADD sebagaimana diuraikan sangatlah penting karena merupakan stimulan bagi tumbuh dan berkembangnya inovasi dan pembangunan di desa melalui pemberian dukungan dengan adanya ADD termasuk penyertaan modal kepada BUMDes.

Kenyataan menunjukkan bahwa pembangunan di desa saat ini banyak mendapat dukungan dengan adanya Alokasi Dana Desa (ADD) yang dikelola oleh Pemerintah Desa untuk membangun desa termasuk di dalamnya penyertaan modal kepada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Penyertaan modal kepada BUMDes yang dilakukan oleh Pemerintah Desa bertujuan memfasilitasi dan mendorong pengelolaan unit-unit usaha desa yang berpotensi menggerakkan ekonomi Desa dan pada gilirannya dapat berkontribusi bagi Pendapatan Asli Desa (PADes). Dengan demikian, BUMDes dapat lebih berdaya guna mewujudkan peranannya untuk mengeksplorasi potensi-potensi yang dimiliki oleh Desa.

Masyarakat di Desa secara umum termasuk di Desa Lekunik bermata pencaharian sebagai petani, peternak dan berbagai pekerjaan serabutan yang ada di Desa, karenanya kebijakan program yang perlu ditempuh oleh BUMDes adalah mengelola peluang-peluang usaha yang merupakan potensi lokal yang ada di Desa. Selain itu BUMDes juga dapat memanfaatkan peluang usaha potensial lain yang ada di Desa sehingga dapat memberikan kontribusi yang lebih optimal terhadap Pendapatan Asli Desa. Sebagai unit kegiatan ekonomi di Desa, BUMDes juga mempunyai motif ekonomi sebagai tujuan yakni mengejar profit atau laba yang sebesar-besarnya di samping memberikan pelayanan terhadap masyarakat sekaligus mendorong peningkatan pendapatan masyarakat dalam rangka peningkatan taraf hidup masyarakat Desa.

TINJAUAN PUSTAKA

Badan Usaha Milik Desa

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sesuai Permendagri Nomor 39 Tahun 2010 tentang BUMDes memberikan pengertian, usaha desa yang dibentuk/ didirikan oleh pemerintah desa yang kepemilikan modal dan pengelolaannya dilakukan oleh pemerintah desa dan masyarakat. Ketentuan tersebut menegaskan bahwa Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah lembaga usaha desa yang dikelola oleh pemerintah desa dan masyarakat dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Dalam ketentuan tersebut juga diperjelas ruang lingkup daripada Usaha Desa yakni meliputi jenis usaha yang berupa pelayanan ekonomi desa, seperti usaha jasa, penyaluran sembilan bahan pokok, perdagangan hasil pertanian, serta industri dan kerajinan rakyat. Pada sisi lain UU Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, diatur bahwa desa dapat mendirikan badan usaha sesuai dengan potensi dan kebutuhan desa. Dijelaskan lebih lanjut dalam Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 tentang Desa bahwa untuk meningkatkan pendapatan desa dan masyarakat, pemerintah desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa. Hal tersebut berarti pembentukan BUMDes didasarkan pada kebutuhan, potensi, dan kapasitas desa, sebagai upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat desa dan perencanaan serta pembentukan BUMDes adalah atas prakarsa masyarakat desa. BUMDes didirikan berdasarkan kebutuhan dan potensi desa yang merupakan prakarsa masyarakat desa. Artinya usaha yang akan diwujudkan merupakan keinginan dan hasrat untuk menciptakan sebuah kemajuan di dalam masyarakat desa.

Definisi BUMDes juga dikemukakan oleh Maryunani (2008:35), yakni BUMDes adalah lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan membangun kedekatan sosial masyarakat yang dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Hal tersebut dapat berarti bahwa BUMDes merupakan suatu lembaga usaha yang memiliki fungsi untuk melakukan usaha dalam rangka mendapatkan suatu hasil yang bermanfaat bagi pemerintah dan masyarakat desa, yang berupa keuntungan atau laba.

Dalam Maryunani (2008:51) terdapat beberapa ciri utama yang membedakan BUMDes dengan lembaga ekonomi komersial yakni: 1). Modal usaha bersumber dari desa (51%) dan dari masyarakat (49%) melalui penyertaan modal (saham atau andil); 2). Badan usaha ini dimiliki oleh desa dan dikelola secara bersama; 3). Dijalankan dengan berdasarkan asas kekeluargaan dan kegotongroyongan serta berakar dari tata nilai yang berkembang dan hidup

di masyarakat (*local wisdom*); 4). Bidang usaha yang dijalankan didasarkan pada pengembangan potensi desa secara umum dan hasil informasi pasar yang menopang kehidupan ekonomi masyarakat; 5). Tenaga kerja yang diberdayakan dalam BUMDes merupakan tenaga kerja potensial yang ada di desa; 6). Keuntungan yang diperoleh ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan atau penyertaan modal; 7). Pengambilan keputusan dan penyelesaian masalah dilakukan melalui musyawarah desa; 8). Peraturan-peraturan BUMDes dijalankan sebagai kebijakan desa (*village policy*); 9). Difasilitasi oleh Pemerintah, Pemprov, Pemkab, dan Pemdes; dan 10). Pelaksanaan kegiatan BUMDes diawasi secara bersama (Pemdes, BPD, anggota).

Sementara itu, maksud Pendirian BUMDes menurut Purnomo (2004:17-18) dijabarkan antara lain: 1). Menumbuhkembangkan perekonomian desa; 2). Meningkatkan Sumber Pendapatan Asli Desa. 3). Menyelenggarakan kemanfaatan umum berupa penyediaan jasa bagi peruntukan hajat hidup masyarakat desa; dan 4). Sebagai perintis bagi kegiatan usaha di desa. Selain itu, adapun tujuan pembentukan Badan Usaha Milik Desa antara lain: 1). Meningkatkan peranan masyarakat desa dalam mengelola sumber-sumber pendapatan lain yang sah; 2). Menumbuhkembangkan kegiatan ekonomi masyarakat desa, dalam unit-unit usaha desa; 3). Menumbuhkembangkan usaha sektor informal untuk dapat menyerap tenaga kerja masyarakat di desa; 4). Meningkatkan kreatifitas berwira usaha desa masyarakat di desa yang berpenghasilan rendah. Sedangkan Peran BUMDes terhadap peningkatan perekonomian masyarakat menurut Seyadi (2003:16), BUMDes mempunyai peranan yaitu: 1). Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi masyarakat Desa, pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya; 2). Berperan secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat; 3). Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan BUMDes sebagai pondasinya; 4). Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian masyarakat desa; dan 5). Membantu para masyarakat untuk meningkatkan penghasilannya sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan menambah Pendapatan Asli Desa.

Berdasarkan rumusan tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa Badan Usaha Milik Desa adalah unit kegiatan ekonomi yang dibentuk dan dikelola oleh masyarakat desa dengan dukungan modal dari desa untuk membiayai kebutuhan dan kepentingan masyarakat desa.

Laba Badan Usaha Milik Desa

Usaha produktif yang dijalankan oleh setiap unit usaha pada dasarnya bertujuan untuk memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya. Karena itu menurut Harmono (2009:23) kinerja perusahaan umumnya diukur berdasarkan penghasilan bersih atau sebagai dasar bagi ukuran yang lain seperti imbalan investasi atau penghasilan perusaham. Unsur yang berkaitan langsung dengan pengukuran laba bersih adalah penghasilan dan beban dan karena itu laba bersih tergantung sebagian pada konsep modal dan pemeliharaan modal yang digunakan perusahaan dalam penyusunan laporan keuangan. Santoso (2007:90) mengatakan laba bersih adalah kenaikan dalam kepemilikan yang berasal dari transaksi periferal atau insidental pada suatu perusahaan dan dari transaksi atau kejadian serta situasi lain yang mempengaruhi kepemilikan kecuali yang diakibatkan dari beban dan distribusi kepada pemilik. Sehubungan dengan BUMDes, laba bersih yang dimaksudkan menurut Renaldy (2015:104) adalah kelebihan pendapatan diatas biaya total yang dikeluarkan yang akan dialokasikan untuk mendukung Pendapatan Asli Desa, cadangan modal bagi BUMDes, untuk dibagikan kepada anggota BUMDes dan kegiatan sosial lainnya.

Berdasarkan berbagai pendapat tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa laba BUMDes adalah kelebihan pendapatan di atas semua biaya yang dikeluarkan oleh BUMDes setiap tahun yang menjamin kontinuitas usaha yang dikelola.

Pendapatan Asli Desa

Dalam pengaturan pasal 1 ayat (2) Peraturan Pemerintah RI Nomor 60 Tahun 2014 Tentang Dana Desa yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara, dana desa diartikan sebagai dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang diperuntukan bagi desa yang ditransfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten/Kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan Pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat.

Pendapatan Asli Desa menurut Kurtinono (2014:109) didefinisikan sebagai pendapatan yang bersumber dari potensi-potensi desa yang mampu dikelola oleh Pemerintah Desa dan menghasilkan penerimaan yang menambah pendapatan desa. Semakin banyak potensi desa yang dimanfaatkan, maka dalam pengelolaannya akan memberikan kontribusi yang semakin besar terhadap Pendapatan Asli Desa dan dari Pendapatan Asli Desa yang semakin besar, maka Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa juga akan semakin besar yang akan memperkuat otonomi desa yang pada akhirnya desa akan mewujudkan perannya dalam ikut serta menyukseskan tujuan otonomi daerah.

Setiap desa pada era otonomi daerah atau desentralisasi pemerintahan saat ini memiliki pendapatan sendiri yang disebut sebagai Pendapatan Asli Desa. Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa Pendapatan Asli Desa adalah pendapatan yang bersumber dari potensi-potensi desa yang mampu dikelola oleh Pemerintah Desa dan menghasilkan penerimaan bagi desa

Kajian–kajian ilmiah terdahulu telah membuktikan bahwa pengelolaan BUMDes yang baik dan profesional dapat memberikan kontribusi bagi Pendapatan Asli Desa dan kesejahteraan masyarakat Desa melalui berbagai jenis usaha.

Hasil penelitian dimaksud dinataranya dilakukan oleh Muhammad Elsa Tomisa dan M. Syafitri pada tahun 2020 yang melakukan penelitian tentang Pengaruh Badan Usaha Milik Desa Terhadap Pendapatan Asli Di Desa Sukajadi Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis, menyimpulkan bahwa hasil uji dengan $p.sig < \alpha 0,05$ sehingga BUMDes terbukti mempunyai pengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Desa dengan persentase 22 %.

Penelitian lainnya dilakukan oleh Sentosa Sembiring pada tahun 2017 tentang Keberadaan Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa memperoleh kesimpulan bahwa BUMDes dapat memilih usaha penyewaan, produksi, perdagangan dan keuangan untuk meningkatkan PADes

Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Amelia Sri Kusuma Dewi pada tahun 2014 dengan judul penelitian Peranan Badan Usaha Milik Desa Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa Serta Menumbuhkan Perekonomian Desa menyimpulkan bahwa Peran BUMDes dapat diwujudkan lewat usaha jasa, penyaluran sembilan bahan pokok, perdagangan hasil pertanian, dan/atau industri kecil dan rumah tangga. Pemilihan jenis kegiatan BUMDes tersebut dikelompokkan menjadi Unit Usaha Desa, dan pemilihannya dilakukan melalui musyawarah Desa.

Keberadaan BUMDes Mbule Sio di Desa Lekunik yang dibentuk berdasarkan Peraturan Desa Lekunik Nomor 3 tahun 2018 Tentang Pendirian Badan Usaha Milik Desa Lekunik. dalam pengelolaan usaha sejak dibentuk BUMDes Mbule Sio telah menghasilkan laba yang kemudian dikontribusikan terhadap Pendapatan Asli Desa Desa Lekunik. Kenyataan tersebut membuktikan bahwa Badan Usaha Milik Desa yang didirikan telah melaksanakan perannya dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa melalui kontribusi laba bersih yang diperoleh.

Laba dalam setiap perusahaan termasuk laba BUMDes merupakan selisih pendapatan dengan semua biaya yang dikeluarkan yang pada akhirnya memberikan kontribusi terhadap Pendapatan Asli Desa maupun untuk cadangan modal, bahkan dapat disisihkan untuk kegiatan

sosial di Desa. Semakin besar laba yang diperoleh Badan Usaha Milik Desa, maka semakin besar pula kontribusinya terhadap Pendapatan Asli Desa. Hal ini sangat bergantung pada seberapa banyak unit usaha yang dikelola dan kemampuan menghasilkan pendapatan yang besar di atas semua biaya yang dikeluarkan. Selain itu, perbedaan kontribusi laba setiap tahunnya terhadap PADES oleh BUMDes Mbule Sio di Desa Lekunik serta faktor-faktor yang menjadi penyebab belum optimalnya kontribusi BUMDes terhadap PADES juga menjadi fokus dalam penelitian ini. Oleh sebab itu penelitian dengan judul: Peran BUMDes Mbule Sio Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Desa Lekunik Kecamatan Lobalain Kabupaten Rote Ndao memiliki tujuan (1) Mengetahui jumlah kontribusi laba BUMDes Mbule Sio di Desa Lekunik terhadap Pendapatan Asli Desa tahun 2019 dan 2020; (2) Mendeskripsikan perbedaan jumlah kontribusi laba BUMDes Mbule Sio terhadap Pendapatan Asli Desa Lekunik selama kurun waktu 2019 sampai 2020.

METODE PENELITIAN

Jenis Dan Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif dengan langkah-langkah desain penelitian sebagai berikut:

- a. Menyusun pedoman wawancara
- b. Melakukan pengumpulan data sekunder
- c. Melakukan wawancara dengan Badan Pengurus BUMDes
- d. Melakukan pengolahan data
- e. Menganalisis hasil pengolahan data.
- f. Pengambilan keputusan atau kesimpulan

Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di BUMDes Mbule Sio di Desa Lekunik Kecamatan Lobalain, Kabupaten Rote Ndao.

Satuan Pengamatan

Dalam penelitian ini tidak dilakukan penarikan sampel dari populasi, tetapi hanya berupa studi kasus dengan menggunakan satuan pengamatan berupa laba BUMDes dan kontribusinya terhadap Pendapatan Asli Desa tahun 2019 dan 2020

Sumber Data

- a. Data primer, yaitu data yang bersumber dari hasil wawancara dengan Badan Pengurus BUMDes
- b. Data sekunder, yaitu data yang bersumber dari hasil penelaahan terhadap dokumen laporan keuangan BUMDes

Definisi Operasional

- a. Laba BUMDes yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah selisih pendapatan dengan semua biaya yang dikeluarkan BUMDes.
- b. Pendapatan Asli Desa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pendapatan desa yang bersumber dari penerimaan potensi-potensi desa yang dimiliki.

Indikator Empirik Dan Skala Pengukuran Variabel

Indikator empirik yang akan diteliti dan dianalisis dari setiap variabel penelitian sebagai berikut (tabel 1):

Metode Pengumpulan Data

- a. Observasi yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan pengamatan langsung pada BUMDes untuk mengetahui proses pengelolaan usaha.
- b. Wawancara yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menyusun pedoman wawancara untuk ditanyakan kepada Badan Pengurus BUMDes
- c. Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan menelaah dokumen-dokumen administrasi keuangan BUMDes dan dokumen terkait yang ada di desa.

No	Variabel	Indikator	Skala Data
1	Laba BUMDes	a. Total pendapatan per tahun b. Total biaya per tahun c. Jumlah laba bersih per tahun d. Kontribusi laba terhadap PADes per tahun	Ratio
2	Pendapatan Asli Desa (PADes)	a. Jumlah Pendapatan Asli Desa per tahun b. Akumulasi Pendapatan Asli Desa dari hasil kontribusi laba BUMDes per tahun	Ratio
	Sumber: Berbagai sumber data Desa Lekunik (diolah)		

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kontribusi Laba BUMDes Mbule Sio terhadap Pendapatan Asli Desa menunjukkan dinamika peningkatan dari waktu ke waktu berupa laba usaha selama periode pengamatan. Sebagai unit kegiatan ekonomi yang tumbuh dan berkembang di daerah pedesaan, BUMDes juga memiliki tujuan memperoleh laba yang sebesar-besarnya sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap Pendapatan Asli Desa.

Laba dalam BUMDes merupakan selisih pendapatan di atas semua biaya yang dikeluarkan yang akan dibagikan sesuai dengan ketentuan Anggaran Rumah Tangga BUMDes. Laba yang dikontribusikan bagi Pendapatan Desa diatur dalam Anggaran Rumah Tangga sehingga BUMDes yang memperoleh laba pada setiap tahun melalui jenis usaha yang dijalankan wajib memberikan kontribusi bagi Pendapatan Asli Desa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Mbule Sio di Desa Lekunik telah menghasilkan laba bersih setiap tahun oleh karena pendapatan yang diperoleh lebih besar dari biaya yang dikeluarkan. Laba bersih yang diperoleh tersebut pada gilirannya telah dikontribusikan terhadap Pendapatan Asli Desa selama 2 tahun terakhir.

Kontribusi Laba Bersih BUMDes Mbule Sio Terhadap Pendapatan Asli Desa Lekunik

Dalam perjalanan usaha, Badan Pengurus BUMDes Mbule Sio mengelola 3 (tiga) jenis usaha yaitu pelayanan umum dan penyewaan, perdagangan dan UMKM serta pertanian dan peternakan (tabel 2) dengan tujuan bisa memperoleh laba yang sesuai ketentuamn Anggaran Rumah Tangga yang dapat dikontribusikan bagi Pendapatan Asli Desa Lekunik dengan target sebesar 20%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa laba bersih yang diperoleh BUMDes Mbule Sio pada tahun 2019 sebesar Rp.3.651.750.

No	Nama BUMDes	Jenis Usaha	Keterangan
1	Mbule Sio	Pelayanan umum dan penyewaan	Berjalan lancar berupa sewa tenda dan kursi
		Perdagangan dan UMKM	Berjalan lancar
		Pertanian dan peternakan	Berjalan lancar
		2. Hand Tractor	Berjalan lancar
		3. Paronisasi Sapi	Berjalan lancar
		Penggemukan ayam	Berjalan lancar

Sumber: Data Desa Lekunik Tahun 2021 (diolah)

Oleh karena itu pembagian laba BUMDes untuk pos Pendapatan Asli Desa Lekunik pada tahun 2019 sebesar $Rp.3.651.750 \times 20\% = Rp.730.350$. Selanjutnya pada tahun 2020 laba bersih mengalami peningkatan menjadi Rp.4.274.750 atau naik sebesar Rp.623.000 (17,06%) dengan hasil pembagian untuk Pendapatan Asli Desa sebesar $Rp.4.274.750 \times 20\% = Rp.854.950$ atau naik sebesar Rp.124.600 (17,06%). Peningkatan jumlah kontribusi laba bersih BUMDes Mbule Sio terhadap Pendapatan Asli Desa Lekunik dari tahun 2019 ke tahun 2020 terlihat masih relatif kecil baik secara absolut maupun persentase. Oleh karena kemampuan BUMDes Mbule Sio dalam menghasilkan keuntungan setiap tahun dari unit usaha yang dikelola masih sangat kecil dan persentasi pembagian laba yang ditetapkan dalam Anggaran Rumah Tangga masih relatif kecil sehingga belum banyak menopang Pendapatan Asli Desa Lekunik (tabel 3).

No	Nama BUMDes	Laba BUMDes		Kontribusi Terhadap PADes		Jumlah Kontribusi 2019 dan 2020
		2019	2020	2019	2020	
1	BUMDes Mbule Sio	3.651.750	4.274.750	730.350	854.950	1.585.300

Sumber: Data Desa Lekunik Tahun 2021 (diolah)

Dapat dilihat pula bahwa BUMDes Mbule Sio pada tahun 2019 dan 2020 memperoleh laba bersih karena pendapatan yang diperoleh BUMDes lebih besar dari pengorbanan ekonomis yang dikeluarkan, akan tetapi besarnya nilai nominal laba bersih setiap tahun berbeda sehingga berbeda pula nilai kontribusinya terhadap Pendapatan Asli Desa untuk setiap tahun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kontribusi laba bersih BUMDes Mbule Sio pada tahun 2019 terhadap pendapatan desa Lekunik sebesar Rp.730.350 namun pada tahun 2020, BUMDes Mbule Sio terus berupaya untuk memperoleh laba bersih yang lebih besar sehingga memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap Pendapatan Asli Desa yakni sebesar Rp.854.950 sehingga kontribusi laba bersih BUMDes Mbule Sio terhadap Pendapatan Asli Desa Lekunik pada tahun 2019 sampai 2020 sebesar Rp.1.585.300.

Kontribusi laba pada BUMDes terhadap Pendapatan Asli Desa dalam penelitian ini membuktikan teori dari Sastrowardoyo (2015:98) yang menyatakan bahwa dalam pengelolaan Badan Usaha Milik Desa yang mampu menghasilkan keuntungan akan meningkatkan kontribusinya terhadap Pendapatan Asli Desa yang memberikan alokasi dana desa sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pemanfaatan berbagai potensi desa yang dimiliki. Penelitian ini juga ikut mendukung hasil penelitian terdahulu dari Muhamad Elsa Tomisa dan M.Syafitri pada tahun 2020 dengan judul Pengaruh Badan Usaha Milik Desa Terhadap Pendapatan Asli Desa Sukajadi Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bangkalis dengan hasil penelitian laba bersih yang dihasilkan BUMDes terbukti berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Desa dengan kontribusi 22% terhadap Pendapatan A

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil pembahasan pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat kontribusi laba bersih BUMDes Mbule Sio terhadap pos Pendapatan Asli Desa Lekunik selama tahun 2019 dan 2020. Dengan demikian maka terdapat sejumlah dana laba bersih yang telah dikontribusikan oleh BUMDes Mbule Sio terhadap Pendapatan Asli Desa Lekunik,

Dari perbedaan jumlah kontribusi laba bersih BUMDes setiap tahun terhadap Pendapatan Asli Desa, dimana pada tahun 2020 terdapat kontribusi laba bersih yang jauh lebih besar daripada tahun 2019 maka diamati bahwa ada berbagai faktor yang merupakan pemicu perbedaan kontribusi yang terjadi untuk setiap tahunnya yaitu faktor yang berkaitan dengan jenis dan volume usaha bahwa usaha yang dijalankan BUMDes Mbule Sio masih terbatas pada beberapa jenis usaha dengan volume usaha yang terbatas. Selain itu BUMDes Mbule Sio juga mengalami rendahnya permintaan pasar terhadap produk yang ditawarkan akibat masih

rendahnya daya beli masyarakat/ penduduk desa adanya setempat. Hal yang tidak kalah penting adalah adanya persaingan usaha dengan adanya jenis usaha serupa yang dikelola masyarakat yang ada di desa Lekunik, selain itu jumlah modal BUMDes yang relatif masih kecil perlu mendapat perhatian untuk ditingkatkan dalam rangka penguatan modal usaha. Berbagai hal tersebut sesuai pengamatan turut mempengaruhi rendahnya pendapatan dari unit-unit usaha yang dikelola BUMDes Mbule Sio di Desa Lekunik.

Berdasarkan kesimpulan tersebut dan masalah yang ditemukan, maka dalam upaya meningkatkan kontribusi laba bersih BUMDes terhadap Pendapatan Asli Desa Lekunik perlu direkomendasikan beberapa hal sebagai berikut: bagi BUMDes Mbule Sio bahwa dengan melihat rendahnya pendapatan yang diterima oleh unit-unit usaha yang dikelola maka perlu terus memacu peningkatan laba bersih setiap tahun buku dengan jalan meningkatkan pendapatan dari unit-unit usaha yang dikelola; Meningkatkan pendapatan setiap unit usaha dengan jalan melakukan perluasan dan promosi usaha ke segmen pasar yang lebih besar untuk menarik minat masyarakat untuk membeli barang atau jasa yang disediakan di setiap unit usaha; Menciptakan pelayanan yang lebih kompetitif terhadap usaha-usaha sejenis lainnya di tengah masyarakat agar mendorong peningkatan permintaan konsumen terhadap barang dan jasa yang ditawarkan; Mencari sumber-sumber modal baru baik dari Bank maupun lembaga keuangan non bank dengan suku bunga yang murah agar membantu pengembangan usaha yang sedang berjalan. Pada sisi yang lain, bagi Pemerintah Desa Lekunik dibutuhkan penambahan Alokasi Dana Desa (ADD) untuk BUMDes agar membantu meningkatkan pembiayaan guna pengembangan usaha yang sedang berjalan; Mengawasi Badan Pengurus BUMDes dan meminta pertanggung jawaban pengelolaan usaha secara tertib dan teratur agar dapat diketahui kemajuan usaha yang dikelola dalam memberikan kontribusi terhadap Pendapatan Asli Desa.

TINJAUAN PUSTAKA

- Seyadi. 2003. BUMDes Sebagai Alternatif Lembaga Keuangan Desa. UPP STM YKPN, Yogyakarta. Purnomo. 2004. Strategi BUMDEes Dalam Pembangunan Desa. Liberty. Yogyakarta.
- Renaldy. 2015. Pengelolaan Permodalan BUMDes. Alvabeta, Bandung. Kurtiono. 2014. Prospek Peningkatan Pendapatan Desa. Bumi Aksara, Jakarta.
- Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004, Tentang Pemerintahan Daerah. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia, Nomor 60 tahun 2014 Tentang, Dana Desa.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia, Nomor 72 Tahun 2005 Tentang Desa.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 39, Tahun 2010 Tentang BUMDes.

- Amelia Sri Kusuma Dewi, 2014. Peranan, Badan Usaha Milik Desa Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa Serta Menumbuhkan Perekonomian Desa. *Journal of Rural Development* 5 (1) 2014, <https://scholar.google.com/scholar?cluster=10455798051225859618&hl=en&oi=scholar>
- Muhammad Elsa Tomisa dan M. Syafitri, 2020. Pengaruh Badan Usaha Milik Desa Terhadap Pendapatan Asli Di Desa Sukajadi Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 2020; <https://ejournal.stiesyariahbengkalis.ac.id/index.php/iqtishaduna/article/view/219>
- Sentosa Sembiring, 2017. Keberadaan Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa. *Jurnal Ilmiah Fakultas Hukum Universitas Udayana KERTHA PATRIKA*, 2017; https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=jo0rmlwAAAAJ&citation_for_view=jo0rmlwAAAAJ:TFP_iSt0sucC
- Santoso, Surya. 2007. *Mari Membangun Desa*. Bumi Aksara, Jakarta Maryunani. 2008. *Pembangunan BUMDes dan Pemberdayaan Pemerintah Desa*. CV Pustaka Setia, Bandung.
- Harmono. 2009. *Peran Badan Usaha Milik Desa*. Rineka Cipta, Semarang.